[131]. BAB KEUTAMAAN SALAM DAN PERINTAH MENEBARKANNYA

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَدْخُلُوا۟ بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْنِسُوا۟ وَتُسَلِّمُوا۟ عَلَىٰٓ أَهْلِهَا ﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian memasuki rumah yang bukan rumah kalian sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya.*" (An-Nur: 27).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ فَإِذَا دَخَلْتُم بُيُوتًا فَسَلِّمُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ مُبَٰرَكَةً طَيِّبَةً ﴾

"*Apabila kalian memasuki rumah-rumah, hendaklah kalian memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada diri kalian sendiri dengan salam yang penuh berkah dari sisi Allah.*" (An-Nur: 61).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ وَإِذَا حُيِّيتُم بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا۟ بِأَحْسَنَ مِنْهَآ أَوْ رُدُّوهَآ ﴾

"*Dan apabila kalian dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang serupa).*" (An-Nisa`: 86).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَٰهِيمَ ٱلْمُكْرَمِينَ ﴿٢٤﴾ إِذْ دَخَلُوا۟ عَلَيْهِ فَقَالُوا۟ سَلَـٰمًا ۖ قَالَ سَلَـٰمٌ ﴾

"Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tentang tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan?(Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan, 'Salaman (salam),' Ibrahim menjawab, 'Salamun (salam)'." (Adz-Dzariyat: 24-25).

﴿849﴾ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ: أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ؟ قَالَ: تُطْعِمُ الطَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ.

"Bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah ﷺ, 'Islam apakah yang paling baik?' Beliau menjawab, 'Engkau memberi makan, dan mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal maupun orang yang tidak kamu kenal'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿850﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَمَّا خَلَقَ اللهُ تَعَالَى آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ: اِذْهَبْ فَسَلِّمْ عَلَى أُولٰئِكَ -نَفَرٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ جُلُوْسٌ- فَاسْتَمِعْ مَا يُحَيُّوْنَكَ، فَإِنَّهَا تَحِيَّتُكَ وَتَحِيَّةُ ذُرِّيَّتِكَ. فَقَالَ: اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالُوْا: اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللهِ، فَزَادُوْهُ: وَرَحْمَةُ اللهِ.

"Ketika Allah ﷻ menciptakan Adam ﷺ, Dia berfirman, 'Pergilah dan ucapkanlah salam kepada mereka –sekelompok malaikat yang sedang duduk–, lalu dengarkanlah salam yang mereka ucapkan untuk menjawabmu, maka itulah salam bagimu dan bagi anak keturunanmu.' Maka dia mengucapkan, '*Assalamu'alaikum.*' Mereka menjawab, '*Assalamu 'alaika wa rahmatullah.*' Jadi mereka menambahkan, '*Warahmatullahi*'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿851﴾ Dari Abu Umarah al-Bara` bin Azib ﷺ, beliau berkata,

أَمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بِسَبْعٍ: بِعِيَادَةِ الْمَرِيْضِ وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَتَشْمِيْتِ الْعَاطِسِ وَنَصْرِ الضَّعِيْفِ وَعَوْنِ الْمَظْلُوْمِ وَإِفْشَاءِ السَّلَامِ وَإِبْرَارِ الْمُقْسِمِ.

"Rasulullah ﷺ memerintahkan kami melakukan tujuh perkara: Menjenguk orang sakit, mengantar jenazah, mendoakan orang yang sedang

bersin, menolong yang lemah, membela yang dianiaya, menebarkan salam, dan membebaskan (tanggungan) orang yang bersumpah." **Muttafaq 'alaih, ini adalah lafazh salah satu riwayat al-Bukhari.**[598]

﴾852﴿ Dari Abu Hurairah ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوْا، وَلَا تُؤْمِنُوْا حَتَّى تَحَابُّوْا، أَوَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَ فَعَلْتُمُوْهُ تَحَابَبْتُمْ؟ أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ.

"Kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan kalian tidak beriman hingga kalian saling mengasihi. Maukah kalian aku tunjukkan sesuatu yang jika kalian mengerjakannya, kalian akan saling mengasihi? Tebarkanlah salam di antara kalian." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾853﴿ Dari Abu Yusuf Abdullah bin Salam ﵁, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَفْشُوا السَّلَامَ وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ وَصِلُوا الْأَرْحَامَ وَصَلُّوْا وَالنَّاسُ نِيَامٌ، تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ.

"Wahai manusia! Sebarkanlah salam, berilah makanan, sambunglah tali kekerabatan, dan shalatlah ketika manusia sedang tidur, niscaya kalian masuk surga dengan selamat." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾854﴿ Dari ath-Thufail bin Ubay bin Ka'ab,

أَنَّهُ كَانَ يَأْتِي عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ فَيَغْدُو مَعَهُ إِلَى السُّوْقِ، قَالَ: فَإِذَا غَدَوْنَا إِلَى السُّوْقِ لَمْ يَمُرَّ عَبْدُ اللهِ عَلَى سَقَّاطٍ وَلَا صَاحِبِ بَيْعَةٍ وَلَا مِسْكِيْنٍ وَلَا أَحَدٍ إِلَّا سَلَّمَ عَلَيْهِ، قَالَ الطُّفَيْلُ: فَجِئْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ يَوْمًا فَاسْتَتْبَعَنِيْ إِلَى السُّوْقِ، فَقُلْتُ لَهُ: مَا تَصْنَعُ بِالسُّوْقِ وَأَنْتَ لَا تَقِفُ عَلَى الْبَيْعِ وَلَا تَسْأَلُ عَنِ السِّلَعِ وَلَا تَسُوْمُ بِهَا وَلَا تَجْلِسُ فِيْ مَجَالِسِ السُّوْقِ؟ وَأَقُوْلُ: اِجْلِسْ بِنَا هٰهُنَا نَتَحَدَّثُ، فَقَالَ: يَا أَبَا بَطْنٍ –وَكَانَ الطُّفَيْلُ ذَا بَطْنٍ– إِنَّمَا نَغْدُو مِنْ أَجْلِ السَّلَامِ فَنُسَلِّمُ عَلَى مَنْ لَقَيْنَاهُ.

---

[598] Lihat hadits no. 244.

"Bahwa dia mendatangi Abdullah bin Umar kemudian pergi bersamanya ke pasar. Dia berkata, 'Ketika kami pergi ke pasar, Abdullah bin Umar tidak melewati penjual barang-barang murah, orang yang berjual beli, orang miskin, dan seorang pun, melainkan dia mengucapkan salam kepadanya.' Ath-Thufail berkata, 'Aku mendatangi Ibnu Umar pada suatu hari, lalu dia menyuruhku ikut ke pasar, maka aku bertanya kepadanya, 'Apa yang akan Anda lakukan di pasar? Padahal Anda tidak ingin membeli sesuatu, tidak menanyakan dan tidak menawar barang dagangan, juga tidak duduk dalam kerumunan di pasar?' Aku berkata kepadanya, 'Lebih baik Anda duduk saja di sini bersama kami untuk berbincang-bincang (tentang agama).' Maka Ibnu Umar menjawab, 'Wahai Abu Bathn[599] -karena ath-Thufail memang berperut buncit- sesungguhnya kita ke pasar hanya untuk menyebarkan salam, kita ucapkan salam kepada orang yang kita jumpai'." **Diriwayatkan oleh Malik dalam *al-Muwaththa'* dengan *sanad* shahih.**

[132]. BAB TATA CARA SALAM

Dianjurkan bagi orang yang memulai salam untuk mengucapkan,

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

"*Semoga keselamatan, rahmat Allah, dan berkahNya tercurah kepada kalian,*"

dengan menggunakan kata ganti bentuk jamak, walaupun orang yang diberi salam hanya satu orang. Kemudian yang menjawab mengatakan,

وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

"*Begitu juga semoga keselamatan, rahmat Allah, dan berkahNya tercurah kepada kalian,*" dengan menambahkan huruf *wawu athaf* dalam ucapan, "وَعَلَيْكُمْ".

﴾855﴿ Dari Imran bin Hushain ﷺ, beliau berkata,

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ، فَرَدَّ عَلَيْهِ ثُمَّ جَلَسَ، فَقَالَ النَّبِيُّ

[599] (Abu Bathn berarti orang yang berperut buncit. Ed. T.).